

PENGARUH METODE *MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD)* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL BAIRUNY SAMBONGDUKUH JOMBANG

Karyani¹, Anggun Wulandari², Rina Dian Rahmawati³

Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Kar201604@gmail.com

Abstract

This study aims to determine "the effect of the Mimicry-Memorization Method (Mim-Mem Method) on the Mastery of Mufrodat in Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang". The purpose of using the Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Method for mastering mufrodat in Madrasah Aliyah Al Bairuny is to facilitate students' understanding and mastery of mufrodat on Arabic learning material. Research with quantitative methods uses the type of experimental research (trials) with the type of ordinal data, while the data collection method uses the oral test method. The results of these data have proven that there is an effect of the Mimicry Memorization Method (Mim-Mem Method) on the mastery of mufrodat in Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang. The use of this method makes students more active and more effective in studying Arabic subjects, this is evidenced by the average results of oral tests with an average of class XI IPA 1 75.5 and XI IPA 2 with an average 69.8. *Keywords: Mimicry Memorization Method, Mufrodat Mastery.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "pengaruh Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Terhadap Penguasaan Mufrodat di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang". Tujuan digunakannya Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) ini terhadap penguasaan mufrodat di Madrasah Aliyah Al Bairuny adalah untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan mufrodat peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (uji coba) dengan jenis data ordinal, sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes lisan. Adapun hasil dari data tersebut telah terbukti bahwa ada pengaruh Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) terhadap Penguasaan mufrodat di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang. Penggunaan metode tersebut membuat, peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab, hal ini di buktikan dengan hasil rata-rata tes lisan dengan rata-rata dari kelas XI IPA 1 75,5 dan XI IPA 2 dengan rata-rata 69,8.

Kata Kunci : Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method), Penguasaan Mufrodat.

PENDAHULUAN

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab kerap sekali terjadi dari tahun ke tahun disekolah MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang. Berbagai penyebab yang melatarbelakangi masalah tersebut, diantaranya adalah anggapan siswa bahwa mata pelajaran bahasa arab adalah mata pelajaran yang dianggap sulit, dan sangat membosankan. Pada saat proses pembelajaran untuk mengetahui arti dari berbagai kosakata yang diajarkan saja sudah membutuhkan pemahaman yang mendalam, apalagi dituntut untuk bisa memahami tarakib-tarqib. Ini merupakan problematika yang selalu dihadapi siswa dikelas dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Menurut M. Arifin, metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik.

Mimicry (yang artinya meniru) dan memorization (yang berarti menghafal). Memorization berasal dari kata "memori" yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang "baik" dan memori mana yang "buruk". Ian Hunter, ahli psikologi, sebagaimana dikutip oleh Kenneth L.Higbee dan Ricki Linksman, yang berjudul "Memory Superlink Metode Percepatan Belajar" menyatakan bahwa seorang yang menyatakan dirinya memiliki memori yang baik bisa berarti, bahwa ia mampu melakukan salah satu dari berbagai macam aktivitas mengingat kembali pengalaman-pengalaman masa kecilnya, yang sudah bertahun-tahun tidak dikerjakan. Metode mimicry memorization ini sering dikenal juga sebagai informantdrill method. Karena latihan latihannya dilakukan selain oleh seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (native informan). Kegiatan dalam metode ini berupa demonstrasi dan latihan/drilling gramatika/struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosakata, dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli.

Kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya.

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang sendiri, banyak peserta didik kelas XI yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat. “Kurangnya penguasaan mufradat merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi bahasa Arab pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafalkan mufradat masih banyak peserta didik yang mengalami kesukaran dan kesulitan”. Maka dari itu peneliti menggunakan metode *mimicry-memorization* untuk lebih memudahkan peserta didik untuk memahami kosa kata bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini dilaksanakan di kelas XI Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang dengan menggunakan Sample Independent antara kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 dengan rincian kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah siswi kelas XI IPA 1 adalah 18 siswa dan siswi kelas XI IPA 2 adalah 18. Penelitian ini dilakukan selama 40 hari terhitung sejak tanggal 02 September s/d 12 November 2019. Adapun Variabel X (bebas) dalam penelitian ini adalah pengaruh Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method)* dan Variabel Y (terikat) adalah Penguasaan Mufrodat di Madrasah Aliyah (MA) Al Bairuny Sambongdukuh Jombang.

Adapun jenis penelitian berdasarkan karakteristik variabel yang digunakan adalah eksperimen (uji coba). Alasan peneliti memilih jenis eksperimen adalah karena metode yang kami ujikan belum pernah diterapkan sebelumnya. Oleh karena itu, melihat kondisi siswi kelas XI yang sangat mimim dalam menguasai mufrodat, peneliti mengambil langkah untuk menggunakan Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method)*.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis ordinal. Pada skala ordinal, pendeskripsian data dilakukan pada tabel peringkat. “Bentuk tabelnya adalah tabel tunggal, sedangkan deskripsi data ordinal pada tabel peringkat diisi berdasarkan peringkat tiap data dengan memberi nomor urut pada tiap data sesuai dengan posisinya masing masing”.

Alur penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes lisan. Ketika peneliti ingin mengetahui kemampuan penguasaan mufrodat siswa, langkah *pertama* yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode tes lisan. Kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen diterapkan metode tes lisan. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol tidak diterapkan metode tersebut, hanya saja peneliti mengetahui kemampuan siswi pada kelas tersebut ketika berselang pembelajaran bahasa Arab saja. *Kedua* menyangai materi kosa kata yang telah di berikan pada pelajaran sebelumnya kepada

kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang di terapkan tes lisan. *Ketiga* menyuruh peserta didik membuat contoh dari kosa kata yang telah di peroleh, apakah peserta didik tersebut menjawab dengan cepat dan dengan pilihan kata yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1
Skor rata-rata Tes lisan Siswa Kelas XI MIPA 1
Madrasah Aliyah (MA) Al Bairuny

No	Aspek Yang Dinilai	Skor rata-rata
1	Pelafalan	78,5
2	Keberanian	79,5
3	Pilihan Kata	70,0
4	Kecepatan Menjawab	75,0
Rata-rata		75,75

Tabel. 2
Skor rata-rata Tes lisan Siswa Kelas XI MIPA 2
Madrasah Aliyah (MA) Al Bairuny

No	Aspek Yang Dinilai	Skor rata-rata
1	Pelafalan	70,8
2	Keberanian	74,4
3	Pilihan Kata	68,5
4	Kecepatan Menjawab	65,5
Rata-rata		69,8

Berdasarkan Tabel.1 tentang lampiran Form penilaian tes lisan siswa, yang diambil dari pengalaman peneliti ketika menguji tes lisan siswa Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh jombang. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi: pelafalan, keberanian, pilihan kata, dan kecepatan menjawab.

Pertama, Pelafalan dapat merujuk pada : 1) cara kata dari suatu bahasa yang diucapkan, 2) tata cara pengucapan kata. untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengucapkan kosa kata yang telah di berikan. Hasil penilaian pada pelafalan ini siswa kelas IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 78,5 sedangkan IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 70,8.

Kedua, "keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan beberapa kemungkinan yang buruk. Aristoteles mengatakan bahwa, "The conquering of fear is the beginning of wisdom. Kemampuan menaklukkan rasa takut merupakan awal dari sebuah kebijaksanaan". Artinya, orang yang mempunyai keberanian yang kuat akan mampu bertindak bijaksana tanpa dibayangi rasa takut yang sebenarnya merupakan halusinasi belaka. Setiap individu yang mempunyai tekad dalam keberanian akan sanggup menghidupkan mimpi-mimpi (khayalan-khayalan) dan mengubah kehidupan pribadinya sekaligus kehidupan orang-orang disekitarnya menjadi lebih baik. Tes ini untuk mengetahui seberapa berani peserta didik dalam mengikuti tes lisan ini. Hasil dari penilaian keberanian ini siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,5 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 74,4.

Ketiga, "menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diksi (pilihan kata) adalah pemilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan ide atau gagasan sehingga diperoleh efek-efek tertentu seperti yang diharapkan. Diksi juga meliputi pemakaian gaya bahasa dalam sebuah karangan atau percakapan".tes ini untuk mengetahui seberapa fahamnya peserta didik dalam menghafal kosa kata bahasa arab yang telah di pelajari sehingga bisa mengembangkan bahasa atau kalimat yang tepat. Hasil dari penilaian pilihan kata atau diksi ini siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 70,0 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 68,5.

Keempat, kecepatan menjawab, dalam hal ini kecepatan menjawab peserta didik pada saat tes lisan , berarti peserta didik sudah sangat memahami kosa kata yang telah di pelajari. Tes ini untuk mengetahui apakah peserta didik sudah sangat memahami kosa kata yang di berikan. Hasil dari penilaian kecepatan menjawab ini siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75,0 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65,5.

Berdasarkan hasil tes lisan yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen adalah berikut: pelafalan dengan rata-rata 70,8 , keberanian rata-rata 74,4 , pilihan kata rata-rata 68,5 , kecepatan menjawab rata-rata 65,5. Sedangkan hasil tes lisan pada kelas XI IPA 2 sebagai kontrol, pelafalan dengan rata-rata 70,8 , keberanian rata-rata 74,4 , pilihan kata 68,5 , kecepatan menjawab rata-rata 65,5.

Dari hasil tes lisan tersebut dapat diketahui bahwa kelas yang diberikan metode *Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)* memiliki nilai yang cukup memuaskan dibandingkan kelas yang tidak diterapkan metode tersebut. Namun, dari hasil tes lisan tersebut metode *Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)* belum tentu dinilai berpengaruh terhadap penguasaan mufrodat di MA Al Bairuny.

KESIMPULAN

Tanggapan siswa kelas XI IPA 1 MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang selaku kelas eksperimen yang telah diterapkan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) terhadap penguasaan mufrodat diinterpretasikan berpengaruh cukup baik di buktikan dengan hasil penilaian pada *pelafalan*, siswa kelas IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 78,5 sedangkan IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 70,8. Hasil dari penilaian *keberanian*, siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,5 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 74,4. Hasil dari penilaian *pilihan kata atau diksi*, siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 70,0 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 68,5. Hasil dari penilaian *kecepatan menjawab*, siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75,0 sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65,5. Dengan rata-rata keseluruhan dari kelas XI IPA 1 75,5 dan XI IPA 2 dengan rata-rata 69,8.

DAFTAR PUSTAKA

- Euis Sartika, 2010. *pengolahan Data Berskala Ordinal (Ordinal Data Scale Analysis)*, Jurnal Pengolahan Data Berskala Ordinal, Sigma-Mu Volume. 2 Nomor. 1
- Indra, 2016. *Pengertian dan Ciri-Ciri Keberanian*, Jurnal Psikologi, Volume.5 Nomor.2,
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Kenneth L. Higbee dan Ricki Linksman, 2013. *Memory Superlink Metode Percepatan Belajar*, (Semarang: Dahara Prize,).
- M. Arifin, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Sugeng Riyadi, 2014. *Strategi Pembelajaran Bunyi Dan Mufrodat*, Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Volume 3, Nomor 2.
- Ulin Nuha, 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press,).